

**LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH :
MEMBUAT RANCANGAN DAN KARYA SENI RUPA MURNI/ KRIYA/ DESAIN**

Nama Rancangan dan Karya Seni Rupa Murni/ Kriya/ Desain : Karya Lukis berjudul MENANTI SENJA DAN OJO DUMEH

Nama Pembuat : Agus Purwantoro

Identitas Pameran : a. Surat Keterangan keikutsertaan dalam pameran/ kegiatan yang serupa/ pihak terkait : Nomor Tanggal. Pameran Seni Lukis, Galeri Biasa Yogyakarta

b. Tempat : Galery Biasa Yogyakarta

c. Tanggal : 9 – 16 Januari 2008

Penyelenggaraan

d. Penyelenggara : Galery Biasa Yogyakarta

e. Nama, Jabatan dan pihak/ instansi terkait yang berkompeten memberi surat keterangan : Daniel Ito (Manager Galery)

Kategori Rancangan dan Karya Seni Rupa Murni/ Kriya/ Desain (beri \checkmark pada kategori yang tepat)

Internasional

Nasional

Lokal

Hasil Penilaian Peer Review :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah 10			Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional <input type="checkbox"/>	Nasional <input type="checkbox"/>	Lokal <input checked="" type="checkbox"/>	
a. Latar Belakang penciptaan/ perancangan (15%)			9	1,35
b. Konsep penciptaan/ perancangan (35%)			9	3,15
c. Proses penciptaan/ perancangan (20%)			10	2
d. Visual Karya (30%)			10	3
Total = (100%)				9,5

Yogyakarta, 22/03/2020

Tanda tangan

Prof. M. Dwi Marianto, MFA, PhD

NIP 195610191983031003

Unit Kerja : FSR ISI Yogyakarta

**LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH :
MEMBUAT RANCANGAN DAN KARYA SENI RUPA MURNI/ KRIYA/ DESAIN**

Nama Rancangan dan Karya Seni Rupa Murni/ Kriya/ Desain : Karya Lukis berjudul MENANTI SENJA DAN OJO DUMEH

Nama Pembuat : Agus Purwantoro

Identitas Pameran : a. Surat Keterangan keikutsertaan dalam pameran/ kegiatan yang serupa/ pihak terkait : Nomor Tanggal. Pameran Seni Lukis, Galeri Biasa Yogyakarta

b. Tempat : Galery Biasa Yogyakarta

c. Tanggal : 9 – 16 Januari 2008

d. Penyelenggara : Galery Biasa Yogyakarta

e. Nama, Jabatan dan pihak/ instansi terkait yang berkompeten memberi surat keterangan : Daniel Ito (Manager Galery)

Kategori Rancangan dan Karya Seni Rupa Murni/ Kriya/ Desain (beri pada kategori yang tepat)

Internasional

Nasional

Lokal

Hasil Penilaian Peer Review :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah 10			Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional <input type="checkbox"/>	Nasional <input type="checkbox"/>	Lokal <input checked="" type="checkbox"/>	
a. Latar Belakang penciptaan/ perancangan (15%)			8	1,2
b. Konsep penciptaan/ perancangan (35%)			8	2,8
c. Proses penciptaan/ perancangan (20%)			8	1,6
d. Visual Karya (30%)			9	2,7
Total = (100%)				9,8

Sukabata, 20/Mei 2020.

Tanda tangan

Prof. Dr. Nansen Ajatama, M.S.

NIP 95087111979031004

Unit Kerja : FSRD UAS

Judul Lukisan : Menanti Senja

Ukuran : 150cm x 140cm (Acrylic On Canvas)

Tahun : 2007

Kehidupan di sekitar lingkungan terkadang menjadi inspirasi bagi para seniman dalam karyanya. Lukisan ini menggambarkan tentang lingkungan pedesaan dimana sektor pertanian menjadi sumber utama mata pencaharian dan pendapatan orang-orang di desa. Semenjak bertani kebanyakan hanya dilakukan oleh orang-orang tua maka pekerjaan ini merupakan pengisi kegiatan orang-orang tua dalam menghabiskan sisa waktu mereka hingga tak sanggup lagi bekerja. Oleh karena itu penggambaran dalam warna di lukisan ditunjukkan dengan warna-warna yang identik seperti lahan yang menguning, manusia tua yang hitam, dan warna latar putih dan merah sebagai gambaran perasaan orang tua tersebut di usia senjanya.

Lingkungan dan situasi petani-petani di desa ini digambarkan pula melalui kendaraan "sepan" (mesin penggiling padi) keliling yang menjadi salah satu tanda produktivitas padi yang hanya dapat ditemui di wilayah-wilayah pertanian di desa. Bertani menjadi kecintaan kebanyakan orang-orang tua di pedesaan untuk menghabiskan masa hidupnya di desa. Karena bagi orang-orang yang menanti senja hari tuanya, mereka bertani dengan ketelatenan, ketekunan, keikhlasan, dan kepasrahan kepada Ilahi yang memantapkan tanaman mereka.

Judul Lukisan : Ojo Dumeh

Ukuran : 150cm x 140cm (Acrylic On Canvas)

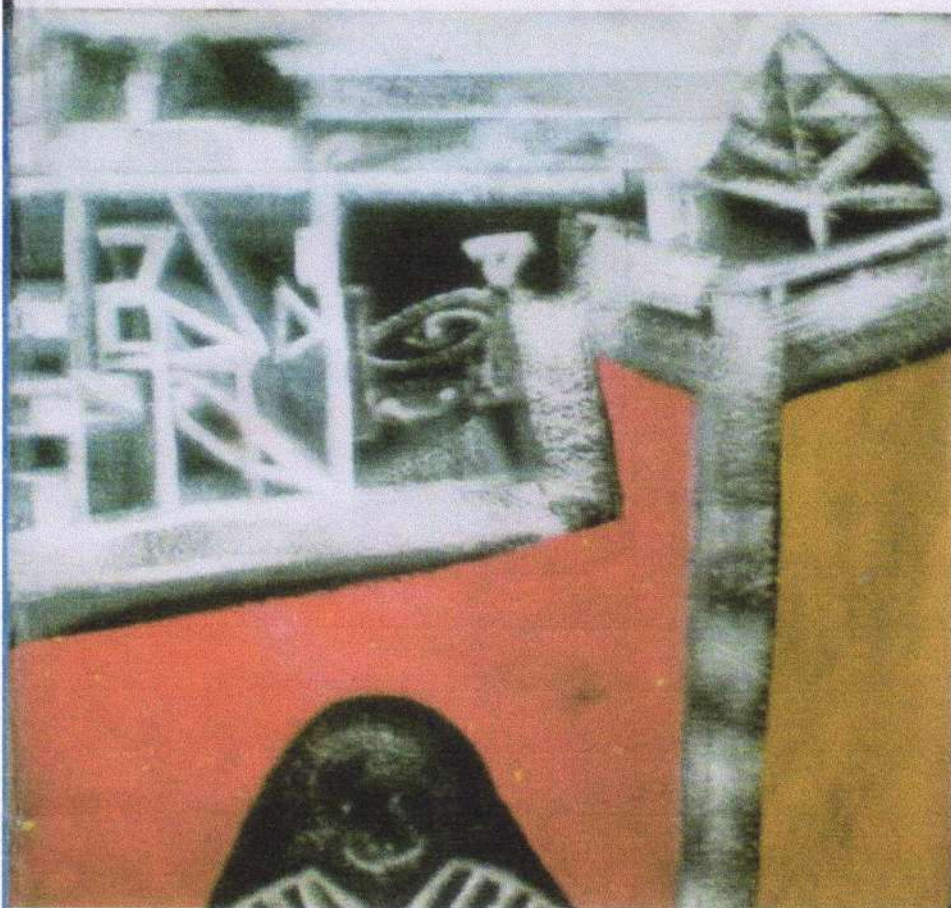
Tahun : 2007

Ojo Dumeh berasal dari bahasa Jawa yang memiliki makna mengenai sebuah sikap yang tidak sombong atau berlagak. Sebutan tersebut mengingatkan manusia untuk tidak berlagak sombong dalam menyikapi berbagai hal maupun peristiwa. Lukisan ini sebenarnya menggambarkan tentang para elit sosial politik yang seringkali dianggap sombong oleh rakyat kecil. Interpretasi tersebut biasanya kerap kali muncul melalui media seperti televisi, radio, koran, majalah, dan sebagainya.

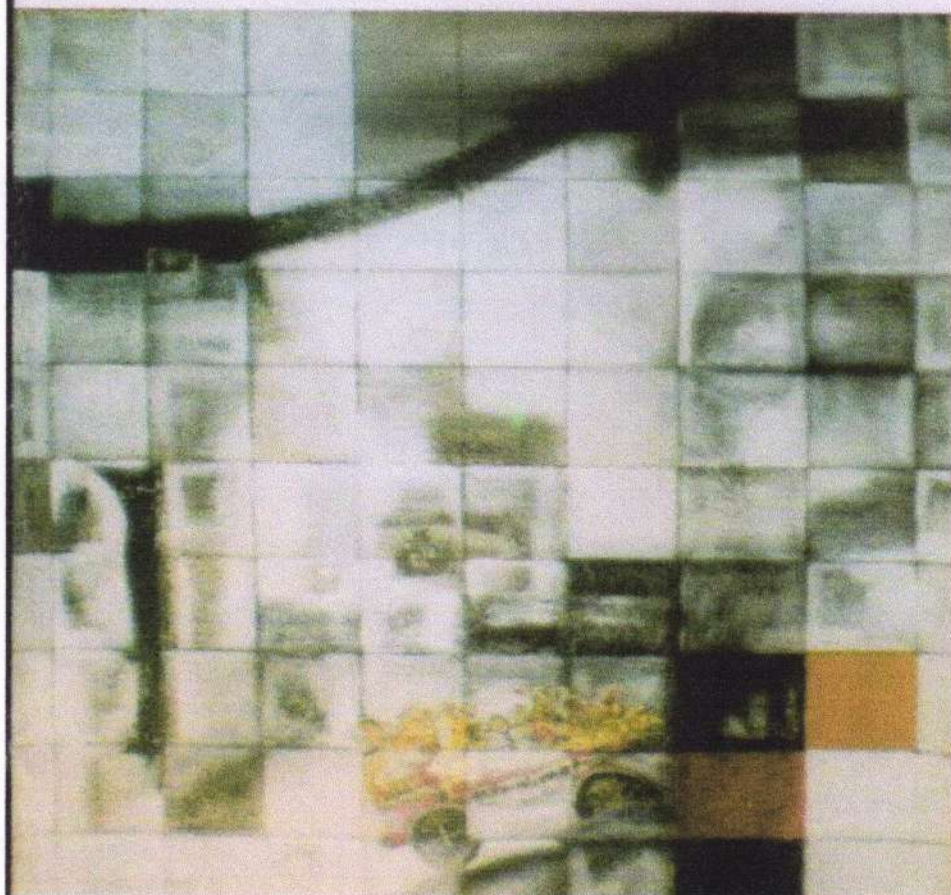
Ojo Dumeh merupakan sebuah lontaran komentar yang biasa digunakan oleh rakyat untuk menanggapi kesombongan-kesombongan para elit pejabat yang tidak peduli dengan persoalan kemiskinan dan moral yang kian menjadi penderitaan rakyat kecil.

Ojo Dumeh kini kian menjadi semboyan sederhana untuk mengingatkan para elit agar ingat tentang penderitaan dan tidak semena-mena memanfaatkan dan terlena oleh jabatan dan kekuasaan yang dimilikinya kini. Mengingat para elit politik akan janji-janji terhadap rakyat yang pernah mereka ucapkan sebelum memegang kekuasaannya.

R. Agus Purwantoro



Menanti Senja
150 x 140 cm
acrylic on canvas
2007



Ojo Dumeh
150 x 140 cm
acrylic on canvas
2007